

PENGARUH VARIASI LAMA KONTAK KAPORIT DALAM MENURUNKAN KADAR
AMONIAK PADA LIMBAH CAIR RUMAH SAKIT BANYUMANIK SEMARANG
TAHUN 2014

ANGGI FATIMA SANTIKASARI – 25010112150026
(2014 - Skripsi)

Limbah cair rumah sakit dapat memberikan dampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil uji pendahuluan di Rumah Sakit Banyumanik Semarang didapatkan hasil uji parameter amoniak sebesar 5,9521 mg/L pada tanggal 19 September 2013 yang diperiksa di BLH Kota Semarang. Hasil tersebut tentu melebihi baku mutu menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 58 Tahun 1995 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi lama kontak kaporit dalam menurunkan kadar amoniak pada limbah cair Rumah Sakit Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *true experiment* dengan *pre test-post test with control design*. Lokasi penelitian di Rumah Sakit Banyumanik Semarang. pengolahan menggunakan variasi lama kontak kaporit (30, 40, 50 dan 60 menit) pada kelompok perlakuan sedangkan pada kelompok kontrol tanpa penambahan kaporit dengan 6 kali pengulangan. uji statistik yang digunakan adalah *Kruskal-Wallis* dengan derajat kepercayaan 95% dan *taraf significant* 5%. berdasarkan analisis dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan penurunan kadar amoniak antara sebelum dan sesudah pemberian kaporit dengan variasi lama kontak 30, 40, 50 dan 60 menit pada limbah cair Rumah Sakit Banyumanik. Rata-rata persentase selisih penurunan variasi lama kontak kaporit selama 60 menit adalah yang paling besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variasi lama kontak kaporit selama 60 menit adalah yang paling efisien untuk menurunkan kadar amoniak pada limbah cair Rumah Sakit Banyumanik Semarang.

Kata Kunci: amonia, lama kontak, kaporit